



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Oktober 2021

Halaman: 2

Aplikasi Sugeng Rawuh Gantikan Sowan Jogja

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan aplikasi Sugeng Rawuh untuk wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata utama di kota tersebut, Malioboro, yang akan dijalankan apabila sudah terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi.

"Sugeng Rawuh ini sebenarnya pengembangan dari aplikasi yang sudah ada yaitu Sowan Jogja. Ada perbaikan nama dan nantinya diharapkan bisa terhubung dengan PeduliLindungi," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta Ekwanto, Selasa (26/10).

Saat ini, lanjut Ekwanto, UPT Kawasan Cagar Budaya sedang berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta untuk merealisasikan rencana tersebut.

Jika aplikasi Sugeng Rawuh tersebut sudah terhubung dengan PeduliLindungi, maka wisatawan tidak perlu lagi direpotkan untuk membuka banyak aplikasi saat berada di kawasan Malioboro.

UPT Kawasan Cagar Budaya Yogyakarta juga bisa mengetahui secara otomatis jumlah wisatawan yang sudah berada di kawasan Malioboro sehingga pengaturan arus masuk wisatawan bisa dilakukan lebih baik.

"Cukup dengan satu aplikasi tetapi sudah bisa terhubung semuanya. Pengaturan arus masuk dan pembatasan wisatawan bisa dilakukan," jelasnya.

Menurut Ekwanto, pengaturan dan pembatasan jumlah wisatawan yang datang ke Malioboro tidak bisa dilakukan dengan mudah karena kawasan wisata tersebut memiliki banyak pintu masuk dan tidak ada sistem tiket masuk layaknya sebuah destinasi wisata.

"Ada 17 pintu masuk ke Malioboro jadi sangat sulit untuk menjaga atau mengatur arus masuk wisatawan. Makanya dibutuhkan sistem yang terkoneksi dan bisa diakses dengan mudah," katanya.

Saat ini, lanjut Ekwanto, pengaturan wisatawan dilakukan oleh petugas pengamanan atau Jogoboro untuk memastikan protokol kesehatan dijalankan dengan baik. "Kami juga melakukan sampling acak rapid test antigen untuk wisatawan tiap Sabtu dan Minggu. Masing-masing 100 tes tiap harinya," katanya.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005